

ABSTRAK

Indrawati Aris Tyarini

Perbedaan Mutu Pelayanan Antenatal (ANC) oleh Bidan dalam Deteksi Dini Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Kabupaten Wonosobo Tahun 2012

xvi + 94 halaman + 11 tabel + 14 lampiran

Kabupaten Wonosobo menunjukkan bahwa kasus BBLR dari tahun 2007 1,65 % sampai tahun 2011 3,75 mengalami peningkatan walaupun program pencegahan BBLR sudah banyak dilakukan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan mutu pelayanan antenatal pada bidan dengan pasien BBLR dan bidan dengan pasien BBLN.

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan menggunakan pendekatan waktu retrospektif. Populasi adalah seluruh bidan di kabupaten Wonosobo berjumlah 337 orang. Besar sampel 76 orang dengan menggunakan teknik proporsional random sampling. Pengambilan data melalui kuesioner dan observasi kemudian dilakukan analisis univariat (deskriptif) dan bivariat (*Uji Mann witney*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur responden rata-rata sama yaitu 33 tahun, pendidikan sudah memenuhi kualifikasi minimal D III dan masa kerja bidan dengan pasien BBLR rata-rata 11 tahun lebih lama dibandingkan dengan bidan dengan pasien BBLN yang memiliki rata-rata 10 tahun. Variabel penelitian yang terdapat perbedaan yang bermakna adalah variabel sarana $p=(0,027)$, variabel pelaksanaan antenatal $p=(0,000)$ dan variabel deteksi BBL $p= (0,000)$ sedangkan variabel pengetahuan tidak terdapat perbedaan yang bermakna $p= (0,144)$.

Saran agar dilakukan peningkatan ketrampilan dan pengetahuan petugas dalam upaya deteksi risiko ibu hamil, meningkatkan penyediaan sarana, memberikan informasi tentang faktor resiko BBLR melalui konseling, Ibu diharapkan segera melakukan pelayanan antenatal seawal mungkin.

Kata kunci : Mutu Pelayanan, Antenatal Care (ANC), BBLR

Kepustakaan : 42 (1995 – 2011)

ABSTRACT

Indrawati Aris Tyarini

Differences in the Quality of Antenatal Care by Midwives in Early Detection of Low Birth Weight in Wonosobo District, 2012

xvi + 94 pages + 11 tables + 14 enclosures

Low birth weight (BBLR) cases in Wonosobo district in 2007 was 1.65% and in 2011 was 3.75%. Low birth weight in Wonsobo district increased although BBLR prevention program had been implemented. Objective of this study was to identify the difference in antenatal care (ANC) service quality by midwives with BBLR patients and normal birth weight (BBLN) patients.

This was a qualitative study with retrospective time approach. Study population was all 337 midwives in Wonosobo district. Study samples were 76 midwives who were selected using proportional random sampling technique. Data collection was done by using questionnaire and by conducting observation. Univariate analysis and bivariate analysis (Mann Witney test) were applied in the data analysis.

Results of the study showed that the average age of respondents was 33 years old; respondents' level of education had fulfilled the qualification namely D III; the average working period of midwives with BBLR patient was 11 years, and it was 10 years for midwives with BBLN patients. Study variables that show significant difference were facility ($p= 0.027$), antenatal implementation ($p= 0.000$), and detection of birth weight ($p= 0.000$). No significant difference was found in the knowledge of respondents ($p= 0.144$).

Suggestions given are to improve skills and knowledge of workers in detecting maternal pregnancy risk, to improve facility supply, to give information regarding risk factors of BBLR via counseling. It is expected that mothers seek for ANC service as early as possible.

Key words : Service quality, antenatal care (ANC), BBLR

Bibliography : 42 (1995-2011)